

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Desa Ngeposari**

##### **1. Gambaran Desa Ngeposari**

Desa Ngeposari merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Semanu, kabupaten Gunungkidul. Desa Ngeposari terletak di  $7.9927778^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $110.6713889^{\circ}$  Bujur Timur, dengan luas 7445 Ha, dan ketinggian tanah dari permukaan laut 800 m. Desa Ngeposari terdiri dari 19 Pedukuhan dengan 81 Rukun Tetangga (RT) dan 19 Rukun Warga (RW). Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara: Desa Ngipak Kec. Karangmojo

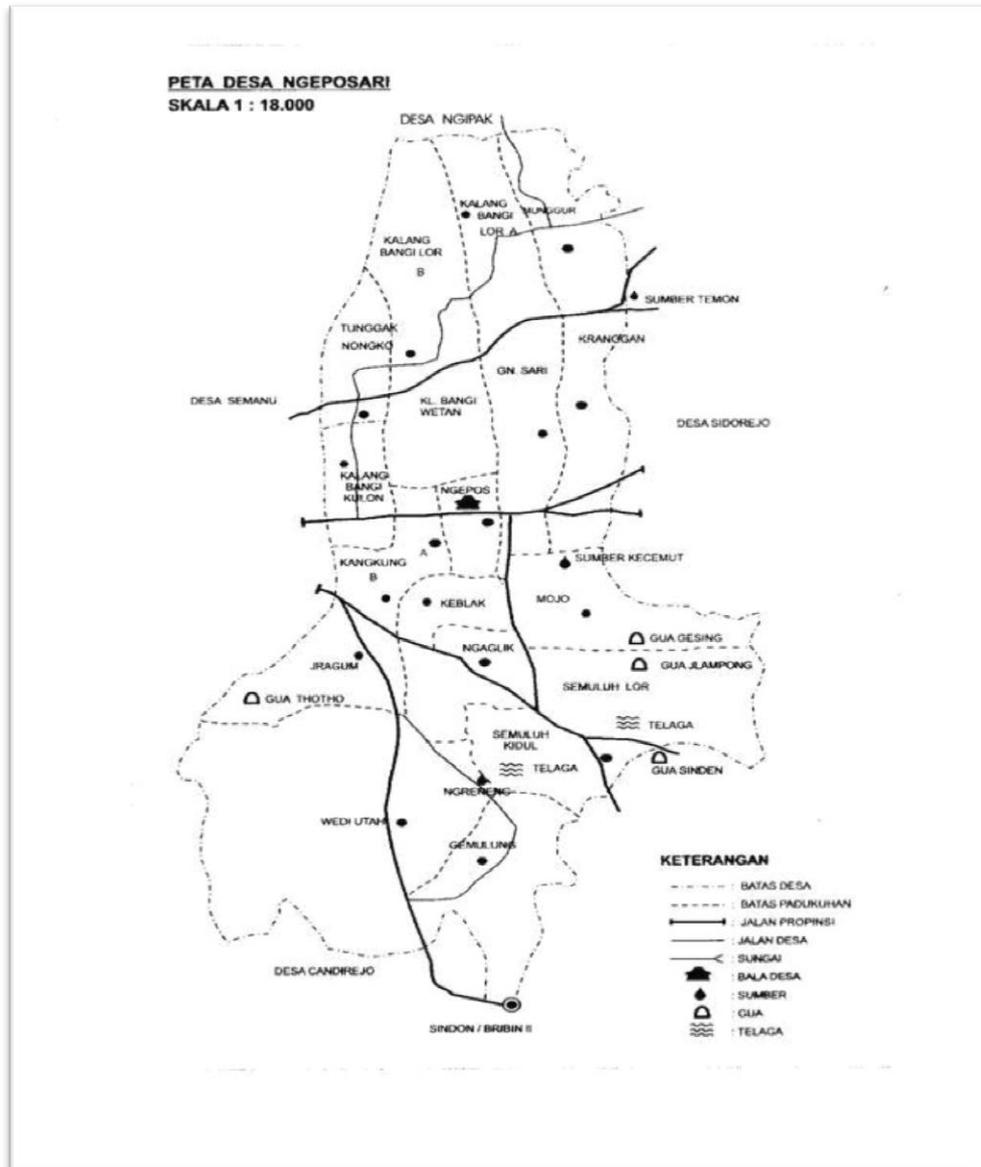
Sebelah Selatan: Desa Candirejo Kec. Semanu

Sebelah Barat: Desa Semanu kec. Semanu

Sebelah Timur: Desa Sidorejo Kec. Ponjong

Sedangkan Orbitas atau jarak dari Pemerintahan Desa dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan sejauh 2 km, jarak dengan Ibukota Kabupaten sejauh 9 Km, dan jarak Desa Ngeposari dengan ibukota Provinsi adalah sejauh 52 Km. Tipologi Desa Ngeposar yaitu Pertanian, Perternakan, dan Industri Makanan. Desa Ngeposari juga merupakan salah satu Desa yang terkenal dengan banyaknya central pembuatan Bakpia. Berikut merupakan Peta Desa Ngeposari, kecamatan Semanu, Gunungkidul.

Gambar 2.1  
Peta Desa Ngeposari



Sumber: <https://Desangeposari.files.wordpress.com/2011/07/petangeposari2.jpg>

Gambar diatas merupakan Peta Desa Ngeposari, pada peta terlihat batas Desa, Batas Pedukuhan, Jalan Provinsi, Jalan Desa, Sungai, Balai Desa, Sumber, Gua, Telaga, dan lain sebagainya. Sedangkan untuk Luas Wilayah per Pedukuhan yang ada di Ngeposari dapat dilihat pada table berikut.

Table 2.1

## Luas Wilayah per-Pedukuhan Desa Ngeposari

| No | Pedukuhan         | Luas (Ha) | Ket. |
|----|-------------------|-----------|------|
| 1  | Tunggaknongko     | 51.7232   |      |
| 2  | Kalangbangi Lor A | 79.9032   |      |
| 3  | Kalangbangi Lor B | 70.8732   |      |
| 4  | Kalangbangi Wetan | 51.2732   |      |
| 5  | Kalangbangi Kulon | 35.6732   |      |
| 6  | Kangkung A        | 60.7786   |      |
| 7  | Kangkung B        | 57.4286   |      |
| 8  | Kemblak           | 132.5572  |      |
| 9  | Munggur           | 62.1732   |      |
| 10 | Kranggan          | 72.4732   |      |
| 11 | Gunung Sari       | 100.4125  |      |
| 12 | Mojo              | 85.2232   |      |
| 13 | Semuluh Lor       | 66.3732   |      |
| 14 | Semuluh Kidul     | 75.0839   |      |
| 15 | Ngaglik           | 58.6625   |      |
| 16 | Jragum            | 71.0732   |      |
| 17 | Wediutah          | 189.3625  |      |
| 18 | Gemulung          | 54.1679   |      |
| 19 | Ngepos            | 60.7786   |      |

*Sumber:* data Monografi Desa Ngeposari, kecamatan Semanu, Gunungkidul tahun 2016

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pedukuhan yang wilayahnya paling luas yaitu pedukuhan Wediatuh yaitu dengan luas wilayah mencapai 189.3625 Ha. Sedangkan pedukuhan yang luas wilayahnya paling kecil yaitu Pedukuhan Kalangbangi Kulon yang luasnya hanya 35.6732 Ha.

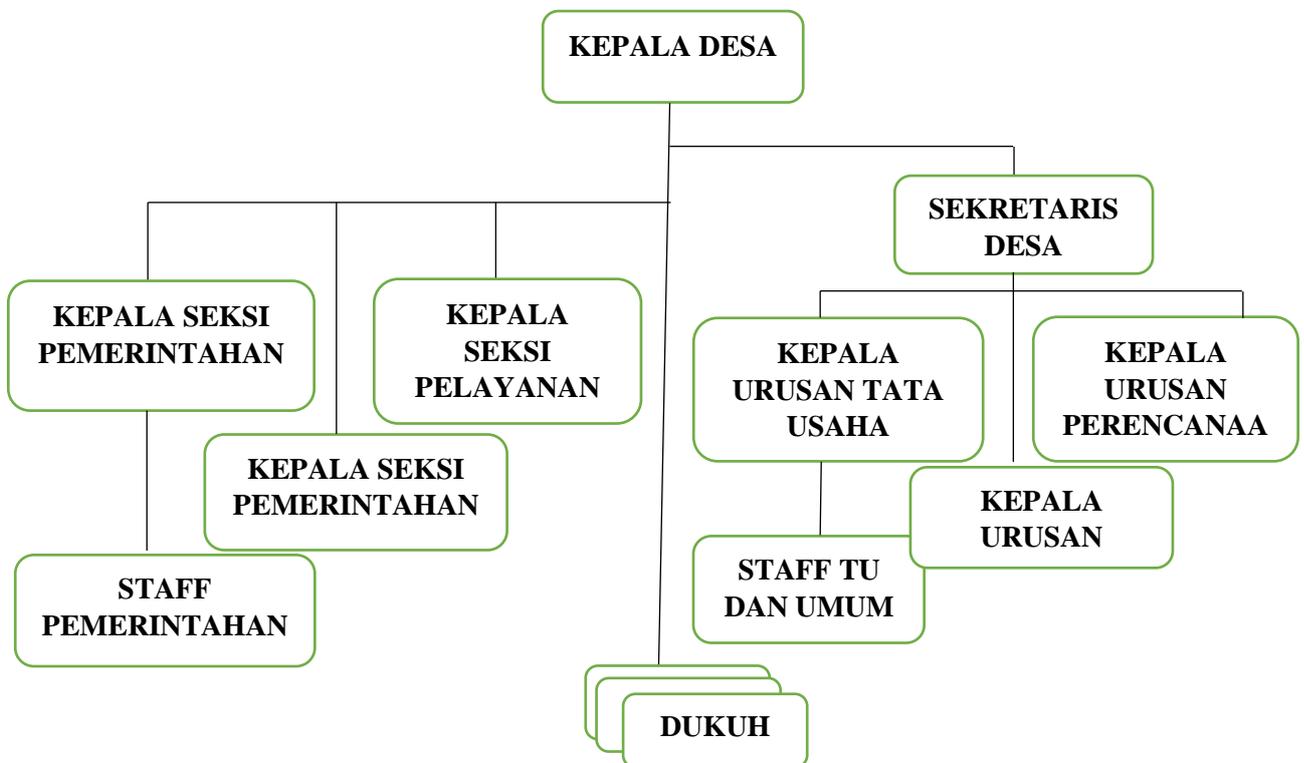
Setiap daerah pastinya akan mengalami pertumbuhan atau penambahan penduduk setiap tahunnya. Begitupun dengan Desa Ngeposari, setiap tahun bahkan bulan Jumlah penduduk Desa Ngeposari pastinya mengalami Perubahan. Baik itu itu dari Kelahiran, Kematian, Migrasi, serta Penuaan pada masyarakat lanjut usia. Berikut merupakan data Data Demografis Desa Ngeposari pada tahun 2015-2016.

## 2. Struktur Pemerintah Desa Ngeposari

Berikut merupakan Struktur Pemerintahan yang ada di Desa Ngeposari, kecamatan Semanu, Gunungkidul.

Bagan 2.1

Bagan Struktur Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Ngeposari



Sumber: Struktur Organisasi Pemerintah Desa Ngeposari

Pada struktur Organisasi Pemerintah Sebelumnya, menjelaskan susunan struktur pemerintahan di Desa Ngeposari. Mulai dari Kepala Desa, Sekretaris, kabag, kaur, staff-staff, sampai dengan pedukuhan yang ada di Desa Ngeposari.

Desa Ngeposari di Pimpin oleh Bapak Ciptadi. Dengan masa jabatan mulai dari tahun 2016-2021. Sebagai kepala pemerintahan di Desa Ngeposari, Bapak Ciptadi mempunyai Visi dan Misi yang tentunya untuk membantu memajukan Desa dan mensejahterakan Masyarakatnya. Berikut merupakan Visi dan Misi Pemerintah Desa Ngeposari Periode tahun 2016-2021.

## **B. Potensi dan Obyek Wisata Desa Ngeposari**

Desa Ngeposari merupakan salah satu Desa yang memiliki berbagai macam potensi wisata yang perlu untuk dikembangkan. Obyek dan daya tarik wisata di Desa Ngeposari cukup beragam. Untuk membantu perkembangan Desa dan mensejahterakan masyarakat sekitar obyek wisata, yaitu dengan memanfaatkan kekayaan alam dan budaya yang sudah ada sejak terbentuknya Desa Ngeposari itu sendiri. Berikut merupakan Obyek dan Daya Tarik Wisata yang ada di Desa Ngeposari yang sangat berpotensi untuk dikembangkan dan dikelola oleh Pemerintah Desa dengan Kelompok sadar wisatata dan unit karang taruna ataupun pemuda, beserta masyarakat yang berada di sekitar destinasi wisata.

Table 2.2  
Potensi Wisata Desa Ngeposari

| No | Jenis Destinasi | Destinasi Wisata                | Pedukuhan            |
|----|-----------------|---------------------------------|----------------------|
| 1  | Goa             | Goa Gesing                      | Mojo                 |
| 2  |                 | Goa Jlamprong                   | Mojo                 |
| 3  |                 | Goa Sinden                      | Mojo                 |
| 4  |                 | Goa Senopati                    | Jragung              |
| 5  |                 | Goa Semuluh                     | Mojo                 |
| 6  |                 | Goa Thotho                      | Jragung              |
| 7  |                 | Goa Ngereneng                   | Widiutah             |
| 8  | Pertanian       | Agrowisata                      | Ngepos               |
| 9  | Budaya          | Jatilan                         | Se-Desa<br>Ngeposari |
| 10 |                 | Kirab Budaya                    |                      |
| 11 |                 | Rasulan                         |                      |
| 12 |                 | Hadroh                          |                      |
| 14 | Air             | Embung Jlamprong                | Mojo                 |
| 15 | Desa Wisata     | Kerajinan Ornamen Batu<br>Putih | Mojo                 |

*Sumber:* [ngeposari-semanu.Desa.id/first/artikel/59](http://ngeposari-semanu.Desa.id/first/artikel/59)

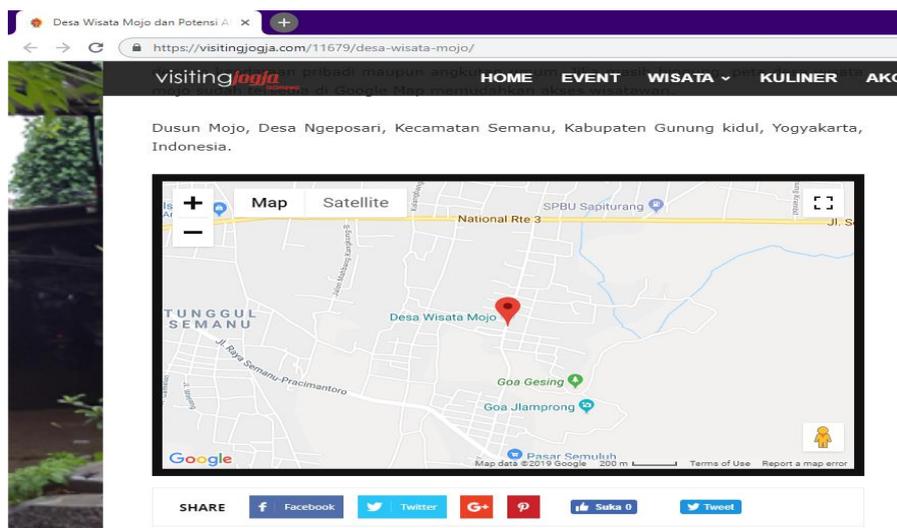
Pada tabel diatas, dapat kita lihat bahwa potensi ODTW yang ada di Desa Ngeposari cukup banyak. Dan Mojo adalah salah satu pedukuhan yang paling banyak memiliki potensi wisata di Desa Ngeposari, terutama potensi wisata Goa, potensi wisata Goa di Pedukuhan Mojo ini cukup menarik, karena ketiga mulut Goa tersebut saling terhubung dan sangat menarik untuk di telusuri. Panjang lorong goa-goa tersebut kurang lebih 500 meter. Selain wisata Goa, terdapat juga wisata Embung Jlamprong dan Desa Wisata. Dusun Mojo sendiri merupakan salah satu pedukuhan yang sudah ditetapkan

sebagai Desa wisata, yaitu salah satu pedukuhan yang menghasilkan dan memproduksi Kerajinan Ornamen Batu Putih, yang tidak hanya dijual dikalangan domestik saja akan tetapi sudah terkenal sampai ke Mancanegara. Seperti Amerika, Australia, Jepang, Korea Selatan dan Eropa.

Pada tahun 2009 Dusun Mojo di tetapkan sebagai di Desa Wisata yang ada di Desa Ngeposari. Hal tersebut karena di Dusun Mojo sendiri merupakan salah satu Dusun yang memiliki Banyak Potensi wisata. Berikut merupakan Peta Wisata Goa yang Berada di Dusun Mojo, Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu.

Gambar 2.2

Peta Wisata Mojo, Desa Ngeposari, Kec. Semanu



Sumber: [Vsitingjogja.com/11679/Desa-wisata-mojo/](https://visitingjogja.com/11679/Desa-wisata-mojo/)

Peta diatas menunjukkan lokasi Potensi wisata goa yang ada di Dusun Mojo, Desa Ngeposari. Wisatawan yang ingin mengunjungi Obyek wisata Goa, dan Desa wisata Mojo, sudah bisa mengakses lokasi wisata dengan menggunakan Google Maps. Dengan dibuatnya Peta Lokasi Wisata tersebut, akan sangat membantu para wisatawan dari luar daerah maupun Wisata Mancanegara.

Pesona Wisata yang ada di Dusun Mojo, Desa Ngeposari sangat menarik, untuk dikunjungi dan sangat cocok untuk wisatawan yang suka dengan Potensi wisata seperti Goa. Karena wisatawan bisa menguji keberanian mereka dengan memasuki dan menelusuri Goa-goa tersebut, selain itu wisatawan juga bisa mengunjungi Desa Wisata Mojo, Desa wisata ini menawarkan berbagai macam Jenis kerajinan Ornamen Batu Putih. Sedangkan untuk wisatawan yang suka dengan Pemandangan alam dan air bisa mengunjungi Wisata Embung Jlamprong. Embung Jlamprong dibangun pada tahun 2015-2016, dan di tujukkan sebagai pelengkap destinasi yang sudah ada di Dusun Mojo itu sendiri. Karena destinasi wisata utamanya yaitu wisata goa. Akan tetapi wisata goa di Dusun Mojo ini, tidak dibuka untuk Umum. Karena wisata Goa ini hanya diperuntukkan untuk Wisatawan dengan Minat Khusus, yaitu untuk wisatawan yang benar-benar tertarik dengan Goa. Oleh karena itulah pemerintah membangun Embung Jlamprong ini, agar supaya wisatawan biasa yang ingin menikmati keindahan Desa Wisata di Ngeposari bisa menikmati keindahan dan Pesona Embung Jlamprong. Berikut merupakan gambar-gambar Potensi Wisata yang ada Desa Ngeposari.

Gambar 2.3  
Wisata Embung Jlamprong



*Sumber:* Dokumentasi Pribadi, Januari 2019

Embung Jlamprong dibangun pada tahun 2015-2016 dan diresmikan pada tanggal 28 Oktober 2016 untuk umum. Wisata Embung Jlamprong dikelola oleh Pemerintah Desa bersama dengan Kelompok sadar wisata dan masyarakat Desa Ngeposari yang berada di sekitar wilayah Embung Jlamprong. Embung Jlamprong dibangun sebagai tambahan Destinasi wisata yang ada di Dusun Mojo, karena sebelum Embung Jlamprong dibangun, di tempat tersebut sudah terdapat Destinasi Wisata Goa, yaitu Goa Jlamprong, Goa Gesing, dan Goa Sinden. Walaupun sebagai destinasi tambahan, pesona Embung Jlamprong sangat menarik untuk dikunjungi dan di nikmati. Embung Jlamprong merupakan satu-satunya Embung yang dibangun di dataran rendah, karena biasanya Embung akan dibangun di dataran tinggi seperti Embung Gunung Panggung, Embung Batara Sriten, dan Embung Nglanggeran.

Gambar 2.4

Wisata Goa Dusun Mojo



Sumber: Dokumentasi Kelompok Sadar Wisata, Januari 2019

Ketiga Goa di atas merupakan Goa yang berada di dekat Embung Jlamprong Dusun Mojo, Desa Ngeposari. Yang menarik dari Destinasi wisata ini yaitu, ketiga mulut Goa tersebut saling terhubung satu sama lain. Sehingga sangat menarik untuk di telusuri. Untuk pengunjung wisata Goa tidak dibuka untuk umum. Destinasi wisata Goa ini hanya dibuka untuk wisatawan dengan minat Khusus. Dan biasanya Destinasi Wisata Goa ini paling sering di kunjungi oleh Organisasi-organisasi Kampus seperti Mapala, dan lain sebagainya. Selain itu, di Desa Ngeposari juga terdapat Goa-goa lainnya seperti Goa Thoto, Goa Senopati, dan Goa Ngereng. Desa Ngeposari Merupakan salah satu Desa yang memiliki cukup banyak wisata Goa, di Kecamatan Semanu, GunungKidul. selain terkenal dengan Wisata Goa, Desa Ngeposari Juga Terkenal dengan Kerajinan ornamen batu putih. Kerajinan ornament batu putih masuk sebagai kategori Destinasi wisata di Desa Ngeposari. berikut merupakan contoh gambar kerajinan Ornamen Batu Putih yang terdapat di Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu, Gunungkidul.

Gambar 2.5  
Kerajinan Ornamen Batu Putih



*Sumber:* Dokumtasi Pribadi, Januari 2019

Kerajinan Ornamen Batu Putih merupakan salah satu kerajinan Ornamen batu yang berada di Pedukuhan Mojo, Desa Ngeposari. Kerajinan ini dapat dijumpai di sepanjang jalan Dusun Mojo. Karena hampir semua masyarakat Mojo menekuni Pekerjaan sebagai pengukir Batu Putih ini. Karena melimpahnya potensi Alam yang ada di Dusun Mojo, yaitu Perbukitan karst atau perbukitan Batu Kapur. Masyarakat memanfaatkan kekayaan alam tersebut dengan mengubahnya menjadi ukiran-ukiran yang dibentuk dengan sedemikian rupa sehingga menarik minat pengunjung wisata.

Ornamen Batu Putih di ukir menjadi beberapa bentuk. Seperti Pot Bunga, Patung, Hiasan Dinding, dan hiasan-hiasan ruanga lainnya. Kerajinan Ornamen Batu Putih, tidak hanya dijual di pasar Indonesia saja akan tetapi sudah merambah sampai kepasar Asing atau sudah di ekspor ke Negara luar. Seperti Australia, Amerika, Eropa, Korea Selatan, dan Negara lainnya.

Gambar 2.6

#### Agrowisata Desa Ngeposari



*Sumber:* website Desa Ngeposari dan dokumentasi pribadi, Januari 2019

Selain Destinasi wisata Goa, Embung, Budaya. Desa Ngeposari Juga menawarkan Destinasi Agrowisata. Destinasi wisata agrowisata Desa Ngeposari, dikelola oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) dengan Pemerintah Desa. Agrowisata yang dibentuk untuk membantu perkembangan dan meningkatkan hasil pertanian masyarakat sekitar. Selain itu destinasi Agrowisata di Desa Ngeposari ini, menawarkan dan menjual bibit-bibit tanaman seperti bibit, tomat, cabe, terong, dan lain sebagainya.

Gambar 2.7  
Wisata Budaya



*Sumber:* Website Desa Ngeposari, Januari 2019

Destinasi wisata budaya, tidak hanya ada di Desa Ngeposari saja, akan tetapi hampir di seluruh Desa dan kecamatan se Gunungkidul bahkan Daerah lain pun ada. Wisata Budaya biasanya akan dilaksanakan setiap tahun, bahkan ada yang beberapa kali juga dilakukan atau diselenggarakan pada setiap tahunnya. Seperti Kirab Budaya, kirab budaya biasanya akan dilaksanakan di Kecamatan

dan di ikuti oleh seluruh Desa yang ada di kecamatan Semanu. Kemudian wisata budaya Rasulan, rasulan biasanya akan dilaksanakan setiap habis panen, rasulan sendiri merupakan ritual yang rutin dilakukan oleh masyarakat sebagai bentuk rasa syukurnya terhadap Tuhan yang Maha Esa. Selain itu juga wisata Budaya Jatilan atau Kuda Lumping.

### **C. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)**

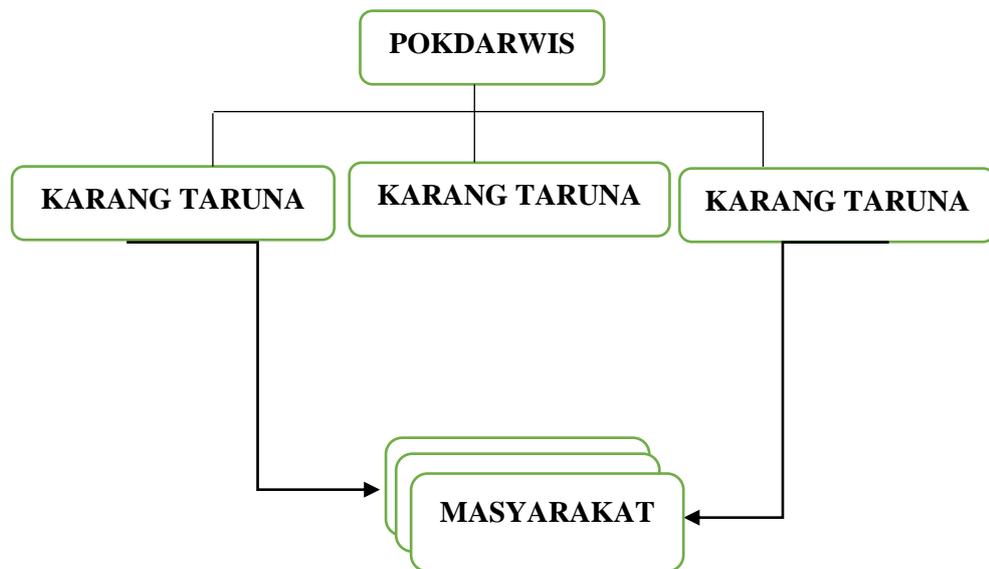
Setiap Desa atau Daerah yang memiliki Obyek dan daya tarik wisata, pastinya akan membentuk Kelompok sadar wisata atau yang lebih dikenal dengan Pokdarwis, begitupun dengan Desa Ngeposari. Kelompok sadar Wisata yang ada di Desa Ngeposari sendiri di beri nama JNO DEWASARI, kelompok sadar wisata ini beranggotakan beberapa pemuda dan masyarakat yang ada di seluruh Desa Ngeposari.

Sistem kerja kelompok sadar wisata yang ada di Desa Ngeposari, dilakukan dengan seluruh pemuda, karang taruna dan masyarakat Desa yang tergabung dalam kelompok sadar wisata itu sendiri. Setiap pedukuhan diberi tanggung jawab masing-masing untuk mengelola Destinasi wisata yang ada di Pedukuhannya. Seperti pengelolaan destinasi wisata Embung Jlamprong dan Goa yang ada di pedukuhan Mojo. kepala Dukuh dan kelompok karangtaruna, yang bertanggung jawab dengan pengelolaan dan pengembangan Wisata Embung Jlamprong Bersama dengan Pemerintah Desa.

Kerjasama dilakukan semata-mata untuk untuk mencapai kesuksesan bersama. Karena jika suatu wisata hanya dikembangkan Pemerintah ataupun Satu

Organisasi saja, otomatis akan sangat sulit untuk di kerjakan. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya kolaborasi atau kerjasama, dengan demikian baik dari pihak Pemerintah maupun pihak kelompok sadar wisata ataupun masyarakat, dapat memperoleh dan menikmati manfaat dari perkembangan destinasi wisata tersebut lebih cepat, dan tentunya pekerjaan akan terasa lebih mudah dan ringan karena dikerjakan bersama-sama. Berikut merupakan struktur organisasi kelompok sadar wisata dengan karang taruna dan masyarakat dalam mengembangkan destinasi wisata Embung Jlamprong.

Bagan 2.2  
Struktur Organisasi Pokdarwis



Sumber: Struktur organisasi POKDARWIS

Sistem kerja Pokdarwis di Desa Ngeposari, Pengembangan Destinasi wisata langsung dilakukan oleh kelompok karangtaruna yang tergabung dalam kelompok sadar wisata (POKDARWIS) bersama dengan Masyarakat Desa dan Pemerintah Desa.

Kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Desa Ngeposari, dalam pengembangan ODTW yang ada di Desa Ngeposari, dalam mengembangkan destinasi wisata POKDARWIS bekerjasama dengan unit karang taruna atau pemuda yang berada di wilayah Destinasi wisata. Unit Karang taruna diberi tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan ODTW yang ada, dan dibantu oleh masyarakat sekitar ODTW.

#### **D. Amenitas**

Amenitas adalah fasilitas atau sarana tambahan yang ada diluar akomodasi yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan pada saat berpariwisata. Seperti adanya Penginapan atau homestay, tempat makan, tempat beribadah, WC umum, dan akomodasi lainnya yang dibutuhkan oleh Wisatawan. Adanya fasilitas tambahan pada destinasi wisata merupakan suatu hal dapat memberikan kenyamanan bagi para wisatawan ketika mengunjungi suatu daerah atau destinasi wisata tertentu.

Sarana wisata dibuat dan disediakan untuk menunjang atau memudahkan wisatawan pada saat sedang melakukan perjalanan dan kunjungan ketempat-tempat pariwisata yang ingin dikunjungi. Keberadaan fasilitas ini akan memberikan kenyamanan dan kepuasan tersendiri bagi wisatawan. Seperti jika ada wisatawan yang berasal dari luar daerah ataupun wisatawan asing, yang ingin menikmati destinasi dalam waktu yang lama, tidak akan khawatir lagi jika sudah tersedia sarana atau fasilitas penginapan. Adanya fasilitas atau sarana tambahan yang baik akan berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan suatu destinasi

wisata. dan juga bisa menarik minat atau perhatian khalayak ramai untuk mengunjungi pariwisata.

### **E. Aksesibilitas**

Aksesibilitas pariwisata merupakan point penting dalam pengembangan Pariwisata, karena Aksesibilitas berhubungan dengan Transportasi dan Komunikasi sebagai penghubung wisatawan dengan Obyek dan Daya Tarik Wisata. Kesuksesan pengembangan suatu Pariwisata juga bergantung dengan adanya Aksesibilitas yang baik dapat mendukung dan menunjang keberhasilan pengembangan Destinasi Wisata. Karena dengan adanya Transportasi dan Komunikasi, akan sangat membantu bagi wisatawan yang sedang melakukan perjalanan berwisatawan. Selain itu keberadaan prasarana juga sangat penting bagi pengembangan suatu Destinasi Wisata, karena prasarana-prasarana tersebut akan menghubungkan satu tempat ketempat yang lain dan akan sangat membantu wisatawan yang sedang dalam perjalanan. Prasarana tersebut meliputi Jalan raya, Jembatan, peta lokasi atau Maps, terminal, Bandara, dan lainnya sebagainya. Dengan adanya Transportasi dan Komunikasi tersebut juga dapat mempengaruhi laju tingkat pengunjung Destinasi Wisata.

### **F. Atraksi**

Atraksi wisata adalah sesuatu yang di persiapkan terlebih dahulu dan sebagai obyek tambahan yang dapat di nikmati oleh Wisatawan. Atraksi wisata bisanya berupa Seni, budaya, warisan sejara, tradisi, kekayaan alam, dan pertunjukan hiburan-hiburan yang dipersiapkan oleh pengelola dan penanggung

jawab Destinasi wisata. Atraksi bertujuan untuk menarik minat wisatawan untuk datang atau mengunjungi Destinasi wisata. Atraksi dapat dibedakan menjadi:

- a. *Site Attraction*, merupakan tempat yang menarik untuk dikunjungi, yaitu suatu tempat dengan iklim atau cuaca yang bagus dan nyaman, dan juga tempat dengan pemandangan indah, dan tempat bersejarah.
- b. *Event Attraction*, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di tempat wisata. Dengan tujuan untuk menarik wisatawan. Baik wisatawan Domestik maupun wisatawan Mancanegara.

Atraksi adalah segala sesuatu yang terdapat pada suatu destinasi wisata atau daerah tertentu yang dibuat dan ditambahkan untuk menjadi daya tarik sehingga mampu menarik minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata. Berikut merupakan beberapa contoh jenis-jenis atraksi atau daya tarik wisata, diantaranya yaitu:

- 1) Sejarah, misalnya dibuatkan dan disediakan informasi terkait dengan sejarah terbentuknya destinasi wisata.
- 2) Kondisi lingkungan, yang meliputi tata letak tanah dan pemandangan yang disuguhkan oleh destinasi wisata.
- 3) Iklim, yang meliputi keberadaan cuaca yang terdapat pada destinasi wisata seperti hujan, panas, dan lain sebagainya.
- 4) destinasi tambahan, seperti penambahan taman-taman bunga, taman bermain untuk anak-anak dan lain sebagainya.

5) Masyarakat setempat, seperti adat istiadat kehidupan masyarakat yang masih tradisional. Sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa keberadaan suatu atraksi atau daya tarik pariwisata sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu destinasi wisata. baik itu daya tarik wisata yang alami atau natural, daya tarik budaya, maupun daya tarik wisata yang sengaja dibuat untuk menarik perhatian pengunjung atau wisatawan. Atraksi yang terdapat di wisata Embung Jlamprong sendiri sudah mencakup dan meliputi semua jenis-jenis daya tarik wisata yang sudah dijelaskan diatas.